

## SURAT TUGAS

Nomor: 326-R/UNTAR/Pengabdian/III/2024

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

TITIN FATIMAH, S.T., M.Eng., Dr. Eng.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : Narasumber/Fasilitator Kegiatan Pemetaan Potensi Desa Giritengah, Borobudur, Magelang  
Mitra : Pokdarwis Desa Giritengah  
Periode : Ganjil 2023-2024  
URL Repository :

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

07 Maret 2024

Rektor



**Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN**

Print Security : 797812e7d8ae1b1395784c20a656e239

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

### Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

### Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana



Kelompok Sadar Wisata (Pokdawis)  
DESA GIRITENGAH

# Sertifikat Penghargaan

Diberikan kepada

*Dr.Eng. Titin Fatimah, S.T., M.Eng.*

Atas kontribusinya sebagai NARASUMBER dan FASILITATOR pada kegiatan pendampingan pemetaan potensi Desa Giritengah.

Magelang, 18 November 2023

Ketua Pokdarwis Desa Giritengah



TAUFIK WAHYONO

Kepala Desa Giritengah



SUNAKIN



**KELOMPOK SADAR WISATA  
(POKDARWIS)  
DESA GIRITENGGAH**

Sekretariat: Balkondes Giritengah, Dusun Kalitengah, Desa Giritengah, Borobudur, 56553

---

Kepada:

Yth. Dr.Eng. Titin Fatimah, S.T., M.Eng.

Dosen Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Desa Giritengah sedang memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan untuk kemajuan desa, salah satunya melalui kegiatan kepariwisataan. Kami dari Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Giritengah bermaksud mengadakan pemetaan potensi tersebut agar bisa menjadi pedoman pengembangan ke depannya.

Untuk itu, kami mohon bantuan Ibu Dr.Eng Titin Fatimah untuk menjadi narasumber tentang bagaimana melakukan pemetaan potensi desa yang baik, sekaligus melakukan pendampingan selama pemetaan dilaksanakan.

Besar harapan kami agar Ibu berkenan memenuhi undangan ini. Untuk lebih detail lebih lanjut mengenai tanggal pelaksanaan, kami akan berkontak lagi, sesuai keluangan waktu Ibu.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Giritengah, 15 Agustus 2023

Ketua Pokdarwis Desa Giritengah

  
TAUFIK WAHYONO

Mengetahui,

Kepala Desa Giritengah

  
SUNAKIN

# PEMETAAN POTENSI DESA GIRITENGAH, KECAMATAN BOROBUKUR, KABUPATEN MAGELANG

## 1. Gambaran umum Desa Giritengah

Desa Giritengah berjarak sekitar 5 km ke arah barat daya dari Candi Borobudur. Desa Giritengah yang mencakup luasan 432.245 hektar tersebut memiliki banyak potensi wisata, antara lain: Situs bersejarah Sendang Suruh, Puncak Suroloyo, Punthuk Mongkrong, Gupakan Watu Kendil, Sentra peternakan lebah madu, Padepokan seni budaya, kerajinan topeng kayu, dll. Masyarakatnya masih memegang teguh tradisi dan kearifan lokal, namun mulai ada pengaruh dari luar, antara lain karena pengaruh pariwisata global (Fatimah, et. al, 2021).



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Giritengah (Fatimah et al, 2018)

Secara geografis Desa Giritengah terletak di daerah perbukitan. Terdapat 3 sisi (timur, selatan, dan barat) desa yang dikelilingi perbukitan. Beberapa puncak bukit memiliki pemandangan yang indah dari lansekap Borobudur dan dapat di kunjungi dengan trekking ke puncak bukit. Dari sekian potensi wisata Desa Giritengah, wisata alam puncak bukit (*punthuk*) menjadi primadona. Banyak wisatawan datang ke *punthuk* untuk menikmati keindahan panorama alam sekitar di saat matahari terbit atau terbenam.



Gambar 2. Suasana desa dan beberapa destinasi wisata desa Giritengah (Sumber: Survey lapangan dan Pengelola, 2016)



Gambar 3. Kondisi lahan desa yang berkondur dan *punthuk* yang diolah jadi destinasi wisata  
 Sumber Gambar: Dokumentasi penulis, 2022

Dari sekian potensi wisata Desa Giritengah, wisata alam puncak bukit (*punthuk*) menjadi primadona. Banyak wisatawan datang ke *punthuk* untuk menikmati keindahan panorama alam sekitar di saat matahari terbit atau terbenam. Berikut ini 5 *punthuk* yang dikelola masyarakat sekitar secara mandiri.

Berdasarkan hasil pemetaan budaya (*Cultural Mapping*) yang telah dilakukan pada tahapan penelitian sebelumnya, diketahui terdapat beberapa variasi dari potensi daya tarik wisata meliputi: wisata alam, wisata kuliner, wisata sejarah dan budaya, wisata industri rumahan (Fatimah. et al, 2018).

Dengan potensi yang dimiliki, Desa Giritengah cukup didukung fasilitas wisata yang memadai, antara lain dengan adanya Balai Ekonomi Desa (Balkondes) yang dilengkapi dengan tempat penginapan (homestay). Balkondes dan homestay dibangun dari dana CSR PT Jasa Raharja dalam program ‘BUMN Hadir untuk Negeri’ yang diadakan oleh Kementerian BUMN (Fatimah, et al., 2019). Namun dalam perkembangannya masih belum terkelola dengan baik karena keterbatasan SDM lokal.



Gambar 4. Fasilitas wisata berupa Balkondes dan homestay  
 Sumber Gambar: Dokumentasi lapangan, 2022

## 2. Pelaksanaan PKM



Gambar 5. Diskusi pendampingan pemetaan potensi desa bersama warga desa dan Tim Eksotika Desa  
(Sumber: Dokumentasi Tim, 2023)



Gambar 5. Wawancara dengan warga desa  
(Sumber: Dokumentasi Tim, 2023)

## 3. Hasil Identifikasi Elemen Pembentuk Lanskap Budaya

Identifikasi Elemen Pembentuk Lanskap budaya (*Cultural Landscape*) di Desa Giritengah:

### A. Pola Pengolahan Lahan

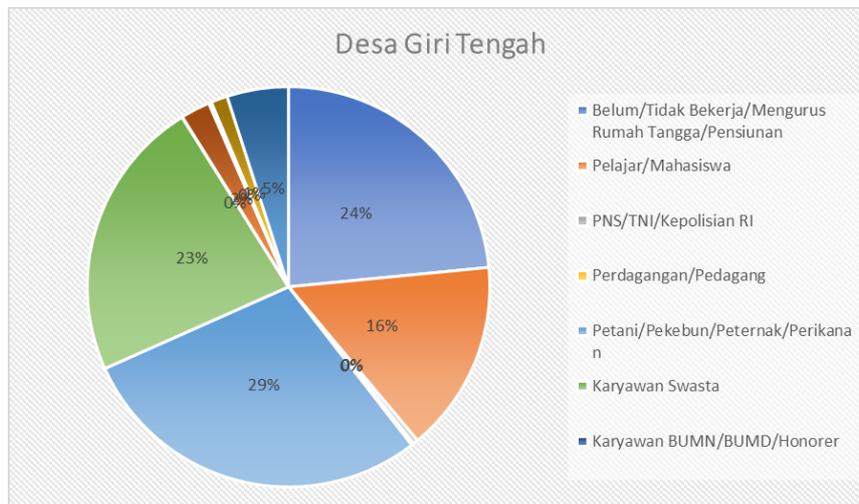
#### 1. Penggunaan lahan

Sebagian besar lahan desa merupakan sawah dan juga hutan rakyat dengan pemukiman dengan jumlah sedang.

#### 2. Mata pencaharian

Mayoritas penduduk desa memiliki profesi petani, terutama petani cabai yang merupakan komoditas unggulan desa (estimasi 80 persen dari semua petani menanam cabai). Ada juga masyarakat yang bekerja sebagai peternak lebah, terutama pada bagian dataran tinggi karena lebahnya tidak memproduksi madu pada dataran rendah. Peternak lebah sendiri dibagi menjadi

dua yaitu: Lebah ternak dan lebah hutan. Lebah ternak memproduksi sepanjang tahun, kualitas madu menurun di bulan february sampai mei karena bunga jati mekar. Lebah hutan sendiri tidak dibudidayakan, hanya dipanen oleh warga pada kemarau karena selain musim kemarau lebah hutan memproduksi sedikit madu. Juga terdapat petani kaliandra pada dataran tinggi



Gambar 6. Mata Pencaharian di Desa Giritengah, 2021

(Sumber: Magelang dalam angka 2021 dan olahan penulis,2023)

### 3. Mata pencaharian petani sebagai mata pencaharian utama

Mayoritas mata pencaharian yaitu sebagai petani, yaitu sebagai petani cabai, estimasi 80 persen dari semua petani menanam cabai. Komoditas lainnya adalah cengkeh, kaliandra dan madu.

### 4. Sumber air

Mengandalkan sistem tadah hujan yang memaksa petani untuk melakukan panen di musim-musim tertentu saja, dan sering menyulitkan aktivitas bertani. Selain itu, terdapat sendang suruh tetapi semua digunakan untuk kegiatan sehari-hari dan tidak bisa digunakan untuk irigasi.

## B. Tata Kehidupan

### 1. Bentuk kebudayaan di desa

Banyak kebudayaan yang terdapat di dusun-dusun, seperti ; Jathilan, Kuda lumping, Leakan, Gantoloco, Mocopatan, Wayang, Ketoprakan, Dolalak, Petotoran, Topeng ireng, Dayakan.

### 2. Tradisi atau ritual yang dilaksanakan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari

Tradisi yang ada biasanya diadakan secara individu seperti; Ritual slametan daur hidup (mitoni, mantu, lahiran, kematian, dsb), Ritual saparan, Merti desa dan Sendang suruh. Tradisi - tradisi yang ada sudah lama ada dan merupakan turunan leluhur, tetapi banyak budaya, terutama kesenian yang melakukan inovasi dan mengikuti perkembangan zaman.

### 3. Tempat-tempat bersejarah yang berkaitan dengan tradisi

Tempat-tempat bersejarah yang berkaitan dengan tradisi biasanya merupakan tempat- yang terikat dengan sejarah seperti ; Petilasan silo kursi, Pos mati

4. Budaya setempat yang dikembangkan sebagai produk wisata desa

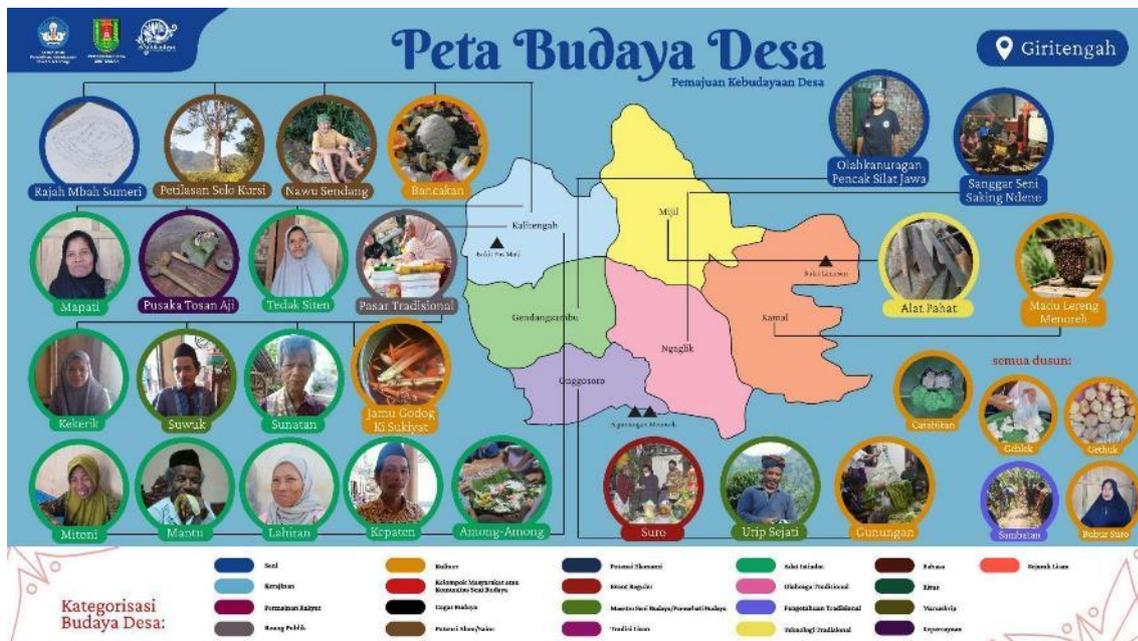
Pasar budaya merupakan wisata desa masyarakat lokal yang memperlihatkan makanan dan hasil- hasil dari pertanian mereka, yaitu makanan ringan seperti carabikan, geblek, gethuk, dan tiwul. Dan juga diadakan pentas seni dimana masyarakat menampilkan kesenian- kesenian mereka seperti penampilan kuda lumping.

**C. Arsitektur Kawasan**

Bangunan sudah banyak yang modern walaupun masih ada elemen- elemen tradisional.

**D. Bentuk-bentukan Alami**

Bentukan alami pada Desa berupa bentuk topografi lahan desa serta kombinasi antara sedikit dataran landai dengan lereng- lereng yang relatif terjal. Sedangkan Elemen bentukkan alam yang ada di desa seperti; sawah, sendang, bukit, hutan rakyat.



Gambar 7. Peta Budaya Desa Giritengah

(Sumber : Eksotika Desa, 2021)

**4.4. Hasil Observasi Destinasi Wisata di Desa Giritengah**

Desa Giritengah memiliki potensi wisata yang tersebar di 6 dusun, mencakup wisata alam, wisata sejarah dan budaya, serta industri rumahan dan kerajinan. Berbagai macam fasilitas juga telah dibangun untuk menunjang kegiatan wisata di Desa Giritengah.

Kegiatan wisata di Desa Giritengah mulai muncul di tahun 2004, ditandai dengan kedatangan para turis yang mengunjungi puncak bukit Pos Mati untuk menikmati panorama matahari terbit.

